Vol. 4 No. 1 Maret 2026

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Dina Hikmah Ramadhanti[1], I Gusti Agung Arista Pradnyani[2], Alamsyah[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
Email: alamsyah_abubakar@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal (sebab akibat) dengan menggunakan data sekunder dan menggunakan metode *purposive sampling* yang berfokus pada perusahaan indeks saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2019-2023. Sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan dari 63 perusahaan sehingga data penelitian yang di analisis berjumlah 100 observasi. Model regresi data panel diterapkan dengan Fixed Effect Model (FEM). Analisis data tersebut menggunakan program eviews versi 12 dengan hasil uji-t penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan dan Perusahaan LQ45.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of investment decisions, funding decisions, and dividend policies on the value of the company. A type of quantitative research with a causal associative approach (cause and effect) using secondary data and using a purposive sampling method focusing on LQ45 stock index companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 research period. The research sample was 20 companies from 63 companies so that the research data analyzed amounted to 100 observations. The panel data regression model is applied with the Fixed Effect Model (FEM). The data analysis used the eviews program version 12 with the results of the research t-test showing that investment decisions have a positive and significant effect on the company's value, funding decisions and dividend policies have a negative and insignificant effect on the company's value.

***Keywors**: Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, Company and Company Value LQ45.*

PENDAHULIAN
LATAR BELAKANG

Perusahaan memerlukan dana, inovasi dan strategi bisnis yang matang guna meningkatkan daya saing dengan perusahaan lainnya guna menghindari kehancuran finansial dan menjaga keberlangsungan perusahaan kedepannya. Perusahaan-perusahaan harus mampu bersaing agar terus bertahan dan berkembang demi mencapai tujuan perusahaan yang dikehendaki. Umumnya perusahaan mengupayakan untuk mencapai dua tujuan yakni tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yakni memperoleh laba maksimal melalui sumber daya yang ada, dan tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai Perusahaan (Damayanti, 2019). Pendapat (Putra, 2016) Secara umum factor yang berpengaruh dengan nilai perusahaan adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal pada umumnya terletak pada lingkungan makro seperti, kondisi ekonomi sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berada pada lingkungan mikro perusahaan seperti, keputusan-keputusan manajerial dan kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini memfokuskan pada faktor internal yaitu melalui keputusan manajemen dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut (Rafi, 2021) Memaksimalkan nilai perusahaan bisa diterapkan dari penerapan fungsi manajemen keuangan yang meliputi penyelesaian terhadap keputusan manajemen yang harus dipilih oleh perusahaan. Pengambilan keputusan keuangan yang akurat khususnya keputusan keuangan misalnya keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen, sebab keputusan tersebut berperan dalam meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan (Putri, 2012). Pendapat (Lara, 2023) keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berkaitan sebab keputusan investasi bisa diterapkan apabila mendapat dukungan dana yang cukup dan dalam mendukung dana yang cukup memerlukan keputusan pendanaan yang sesuai pada keadaan perusahaan serta mendapat pengaruh dari kebijakan dividen.

Keputusan investasi adalah sebuah keputusan keuangan yang perlu dipilih dari manajer dan keputusan pendanaan adalah keputusan terkait komposisi maupun bentuk pendanaan yang akan dipakai oleh Perusahaan serta kebijakan dividen yaitu kebijakan yang menjadi penentu proporsi laba yang hendak diberikan menjadi dividen untuk pemegang saham atau akan ditahan. perusahaan yang ada pada indeks LQ45 merupakan objek dalam penelitian ini. Berikut disajikan tabel dari rata-rata rasio, *Returnt On Asset* (ROA), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), serta *Tobin's Q* yang merupakan proksi variabel dalam penelitian ini :

Tabel 1.1 Data Rata-rata ROA, DER, DPR dan *Tobin's Q* pada perusahaan LQ45 periode 2019-2023

Tahun penelitian	ROA (%)	DER (%)	DPR (%)	TQ (X)
2019	0,08	0,48	0,50	2,10
2020	0,67	0,52	0,56	1,81
2021	0,09	0,44	0,50	1,41
2022	0,11	0,41	0,62	1,50
2023	0,89	0,42	0,67	1,30
Rata-rata	0,43	0,456	0,57	1,62

Nilai *Tobin's Q* paling rendah di tahun 2023 senilai 1,30 dan nilai terbesar dari tahun 2019 senilai 2,10. Serta *Tobin's Q* >1, artinya harga saham yang diperdagangkan di pasar lebih besar dari nilai intrinsiknya, hal ini menandakan kondisi perusahaan dalam keadaan baik. Selanjutnya rata-rata nilai Selanjutnya rata-rata nilai *Returnt On Asset* (ROA) selama periode 2019-2023 adalah 0,43. Nilai ROA pada tahun 2019 sebesar 0,08 menjadi O,67 setelah mengalami peningkatan 0,59 persen pada tahun 2020. ROA yang tinggi menunjukkan penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Selanjutnya pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 0,89 hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan serta efektivitas perusahaan pada pengelolaan aset serbagai penghasil laba.

Nilai DER mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat selama periode 2019-2023 dengan rata-rata DER 0,45. Nilai DER pada tahun 2019 sebesar 0,48 mengalami peningkatan 0,04 persen menjadi 0,52 pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan pengunaan modal melalui hutang yang tinggi selama pandemi covid-19. Nilai DER mengalami

peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 0,1 persen menjadi 0,42 pada tahun 2023, namun pada tahun yang sama nilai *Tobin' Q* mengalami penurunan drastis. Hal tersebut mengindikasikan DER yang besar menjelaskan mayoritas aktivitas operasional perusahaan dibiayai dari hutang, hal ini mengakibatkan dampak pada nilai perusahaan.

Kemudian rata-rata nilai DPR pada periode 2019-2023 adalah 0,57. Nilai DPR pada tahun 2020 yaitu 0,56 mengalami penurunan 0,06 persen menjadi 0,50 pada tahun 2021, hal ini menjelaskan beberapa perusahaan tidak membagikan dividen kepada investor karena adanya dampak dari covid-19. Pada tahun berikutnya kembali meningkat sebesar 0,5 persen menjadi 0,67 pada tahun 2023. Namun meskipun nilai DPR meningkat pada tahun tersebut, nilai *Tobin's Q* justru terjadi penurunan. Hal ini mengindikasi DPR yang besar bisa memberikan keuntungan investor tetapi dari sisi perusahaan bisa memberikan kelemahan keuangan internal sebab mengurangi laba ditahan yang akan membiayai pertumbuhan perusahaan.

Masalah Penelitian

Sesuai pada uraian yang telah dijelaska, adapun masalah pada penelitian ini yaitu adanya data empiris dengan teori yang seharusnya terjadi. Secara teori, ketika menurun beberapa rasio keuangan seperti *Returnt On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka nilai perusahaan juga seharusnya mengalami penurunan. Namun dalam penelitian ini ditemukan bahwa hubungan tersebut tidak selalu konsisten. Terdapat *research gap* yaitu adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang diterapkan peneliti terdahulu yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat ketidakpastian akan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

Kajian Pustaka

Teori sinyal

Dasar teori sinyal atau *signaling theory* adalah terdapat asimetri informasi antara pihak-pihak di dalam lingkungan perusahaan seperti, manajer, *corporate insiders* yaitu *directors* dan *officers* dan pihak eksternal yaitu investor, kreditor dan pemegang saham, mengenai akses informasi perusahaan yang hanya di ketahui dari manajer namun tidak diketahui dari pihak eksternal (Irawan, 2019).

Trade-Off Theory

Trade-off theory memaparkan, meningkatnya penggunaan liabilitas suatu perusahaan maka semakin meningkat peluang kerugian yang dihadapi perusahaan dalam Upaya menghadapi kesulitan keuangan sebab pembayaran bunga tetap yang sangat besar dalam keadaan laba bersih yang belum jelas (Azari, 2021)

Dividend Irrelevance Theory

Menurut teori ini investor tidak mempermasalahkan apabila suatu perusahaan membagikan dividen kecil maupun besar kepada investor (Hadi, 2020).

Bird In the Hand Theory

Teori ini dijelaskan bahwa kebijakan dividen yang dibagikan besar bisa mempengaruhi harga saham dipasar, dan kebalikannya. Ini disebabkan pembagian dividen bisa menekan keraguan investor ke depannya.

Tax preference theory

Teori ini berhubungan dengan pengenaan pajak yang dikenakan pada setiap investor yang memperoleh keuntungan modal atau dividen (Mulyaningsih & Rahayu, 2016).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu suatu keadaan atau keadaan yang sudah di capai perusahaan menjadi cerminan kepercayaan masyarakat sesudah menerapkan mekanisme aktivitas selama beberapa periode tertentu atau beberapa tahun didirikan hingga sekarang (Fahnie, 2020).

Pendapat (Jamaludin, 2024) Rasio Tobin's Q digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur sebuah perusahaan apakah *overvalued* atau *undervalued.*

$$Tobin's\ Q = \frac{ME + \text{DEBT}}{TA}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keterikatan mengenai sejumlah dana yang dilakukan sekarang dengan tujuan untuk

memperoleh laba di masa depan (Abdul, 2015). Semakin besarnya keuntungan dari perusahaan maka *Return on Asset* yang akan terjadi peningkatan (Dahlan, 2016).

$$ROA = \frac{\text{net income after tax}}{\text{total asset}} x\ 100\%$$

Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan dalam perusahaan berhubungan dengan struktur pembiayaan yang mencakup (*owner's funding*) modal dari pemilik serta (current liabilities) kewajiban jangka Panjang (Damayanti, 2019). *DER* bisa diterapkan sebagai penilaian kemampuan perusahaan pada pembayaran kewajiban yang dimiliki menggunakan ekuitas atau modal yang ada (Saryani, 2022).

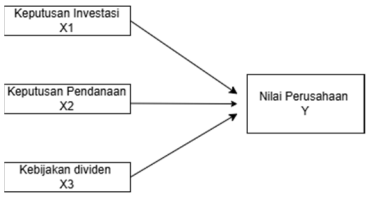
$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} x\ 100\%$$

Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan terkait apakah keuntungan atau laba yang didapatkan perusahaan bisa di bagikan untuk investor menjadi dividen atau hendak ditahan untuk dijadikan investasi Kembali (Prasetyo, 2019). Dividen dapat menjadi sinyal perubahan prospek perusahaan melalui *Dividend Payout Ratio* adalah persentase laba perusahaan yang diserahkan kepada pemegang saham.

$$DPR = \frac{Cash\ Dividend\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}\ 100\%$$

Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian



H1: keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

H2: keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

H3: kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

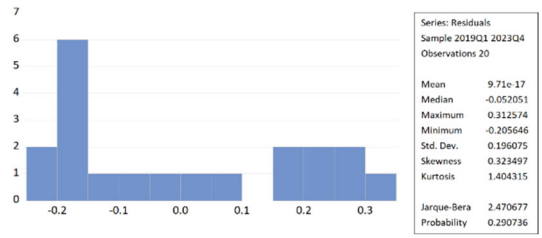
Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan asosiatif kausal (sebab akibat) serta menerapkan data sekunder dengan metode *purposive sampling* yang berfokus terhadap perusahaan indeks saham LQ45 yang ada di BEI selama periode penelitian tahun 2019-2023. Sampel penelitian sejumlah 20 perusahaan dari 63 perusahaan sehingga data penelitian yang di analisis berjumlah 100 observasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Nilai *jarque-Bera* 2,470677 dengan nilai probabilitas 0,290736. Nilai probabilitas > 0,05 maka kesimpulannya nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

Uji Multikolinearitas

	ROA	DER	DPR
ROA	1,000000	-0,4465221	0,33749793
DER	-0,4465221	1,000000	-0,2644208
DPR	0.33749793	-0,2644208	1,000000

Koefisien korelasi ROA serta DER senilai -0,4465221< 0,8, ROA serta DPR senilai 0,33749793< 0,8, serta X2 dan X3 senilai -0,2644208< 0,8. Jika terdapat koefisien hubungan sebesar >0,8 maka bisa dikatakan terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,119225	0,108810	1,095716	0,2766
ROA	0,174393	0,428348	0,407128	0,6850
DER	-0,014327	0,040030	-0,357902	0,7214
DPR	-0,022979	0,076073	0,302065	0,7634

Sesuai tabel hasil uji heteroskedastisitas menjelaskan nilai seluruh variabel bebas dan model regresi memiliki nilai probabilitas > 0,05 ini artinya tidak ada heteroskesdastisitas dalam model.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,119225	0,108810	1,095716	0,2766
ROA	0,174393	0,428348	0,407128	0,6850
DER	-0,014327	0,040030	-0,357902	0,7214
DPR	-0,022979	0,076073	0,302065	0,7634

Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.908501	Mean dependent var	1.658900
Adjusted R-squared	0.882359	S.D. dependent var	2.473838
S.E. of regression	0.848498	Akaike info criterion	2.707937
Sum squared resid	55.43607	Schwarz criterion	3.307126
Log likelihood	-112.3969	Hannan-Quinn criter.	2.950440
F-statistic	34.75193	Durbin-Watson stat	1.189611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil pengolahan data diperoleh skor Durbin-Watson senilai 1,18611 bisa diberikan kesimpulan, hasil tersebut merupakan D-W dari -2 hingga +2, sehingga tidak ada autokorelasi.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18,523592	(19,77)	0,0000
Cross-section Chi-square	171,753086	19	0,0000

Skor prob 0,0000 < 0,05, hal ini berarti, model FEM lebih layak diterapkan.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13,400537	3	0,0038

Berdasarkan hasil uji hausman, didapatkan skor prob 0,0038 < 0,05, maka model yang dipilih yakni model FEM.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,918955	0,501689	1,831721	0,0709
ROA	5,684796	1,974983	2,878402	0,0052
DER	0,086037	0,184564	0,466161	0,6424
DPR	0,088935	0,0350749	0,253558	0,8005

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.908501	Mean dependent var	1.658900
Adjusted R-squared	0.882359	S.D. dependent var	2.473838
S.E. of regression	0.848498	Akaike info criterion	2.707937
Sum squared resid	55.43607	Schwarz criterion	3.307126
Log likelihood	-112.3969	Hannan-Quinn criter.	2.950440
F-statistic	34.75193	Durbin-Watson stat	1.189611
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sesuai tabel 4.11 didapat persamaan linier berganda yaitu :

Tobins'Q = 0,918955+ 5,684796 ROA – 0,086037 DER – 0,088935 DPR

Angka konstanta (α) senilai 0,918955 menandakan bahwa ketika ROA, DER, dan DPR memiliki nilai 0, nilai *Tobin's Q* bisa naik 0,918955.

2. Nilai koefisien ROA (X1) yaitu 5,684796 mengindikasikan bahwa koefisien regresi untuk ROA yaitu positif. Hal ini berarti dalam pertambahan 1% pada ROA akan meningkatkan nilai *Tobin's Q* sebesar 5,684796 kali.
3. Nilai koefisien DER (X2) sebesar 0,086037 mengindikasikan bahwa koefisien regresi untuk DER yaitu positif. Artinya dalam kenaikan DER 1% maka skor *Tobin's Q* akan menurun sebesar -0,086037 kali.
4. Nilai koefisien DPR (X3) 0,088935 mengindikasikan bahwa koefisien regresi pada DPR ialah positif, artinya dalam setiap kenaikan DPR 1% maka *Tobin's Q* menurun sebesar 0,088935 kali.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t diterapkan guna mengetahui apakah variabel bebas, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Tobin's Q*. nilai t tabel melalui sig. 0,05 yaitu 1,984467.

1. Hasil uji t pada variabel ROA (X1) diadpatkan t hitung senilai 2,878402 > t tabel yakni 1,984467, melalui skor sig. 0,00052. Sehingga kesimpulannya,

variabel X1 mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Y yang artinya hipotesis diterima.

H1: Keputusan Investasi Memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil uji t variabel DER (X2) diperoleh nilai t hitung 0,466161 < t tabel yaitu 1,984467 melalui nilai sig. 0,3027. Maka bisa diberikan kesimpulan, variabel X2 mempengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap Y dimana hipotesis diterima.

   H2: Keputusan Pendanaan Memiliki Pengaruh Negatif dan tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Hasil uji t variabel DPR (X3) didapatkan hasil t hitung 0,253558 < t tabel yakni 1,984467, melalui skor sig. 0,5894. maka kesimpulannya variabel X3 mempengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

   H3: Kebijakan Dividen Mempengaruhi Negatif dan tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisa regresi data panel menerangkan nilai R-squared 0,908501 yang artinya bahwa 90,08% variasi pada variabel terikat bisa diterangkan oleh variable bebas dalam model, sementara 9,92% diterangkan faktor lainnya diluar model.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji menjelaskan yaitu keputusan investasi memengaruhi positif serta signifikan atas nilai perusahaan, dijelaskan nilai t hitung 2,878402 > t tabel yaitu 1,984467 dan nilai probabilitas 0,0052. variabel ROA sebagai indikator keputusan investasi yang dilaksanakan perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini relevan dengan penelitiannya (Azis, 2020), (Laksono, 2021), dan (Purwaningsih, 2021) menerangkan yaitu keputusan investasi memengauhi positif atas nilai perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai keputusan investasi tinggi dapat mempengaruhi wawasan investor tertarik dalam permintaan saham perusahaan karena pengambilan keputusan investasi menjadi faktor penting perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat agar menghasilkan laba di masa mendatang (Sinaga, 2020). Pendapat *signaling theory* keputusan investasi merupakan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan masa mendatang (Azis, 2020). Oleh karena itu bsia ditarik kesimpulan yakni keputusan investasi memengaruhi positif dan signifikan atas nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji menerangkan yaitu keputusan pendanaan memengaruhi negatif serta tidak signifikan atas nilai perusahaan, ditunjukkan pada nilai t hitung 0,466161 < t tabel yaitu 1,984467 serta nilai probabilitas 0,6424 lebih tinggi dari batas 0,05. Sejalan dengan penelitiannya (Salama, 2019), (Saryani, 2022), serta (Mohammad, 2023) menerangkan yaitu keputusan pendanaan memengaruhi negatif serta tidak signifikan atas nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan yaitu struktur modal menerapkan dana eksternal berupa hutang yang tinggi tidak terlalu dilihat dari investor sebab investor lebih fokus pada bagaimanakah perusahaan memakai dana itu dengan efektif serta efisien guna meraih nilai tambah perusahaan (Mohammad, 2023).

Menurut *Trade-Off Theory* jika pemakaian liabilitas dalam Tingkat yang tinggi namun manfaatnya lebih tinggi masih diperbolehkan namun jika penggunaan liabilitas lebih besar daripada manfaatnya maka penggunaan liabilitas kurang diperbolehkan (Purwaningsih, 2021). Dengan demikian nilai perusahaan memengaruhi negatif serta tidak signifikan atas nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan

Hasil uji menjelaskan yaitu kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan atas nilai perusahaan, ditunjukkan dengan nilai t hitung 0,253558 < t tabel yakni 1,984467 dan nilai probabilitas 0,8005. Hasil temuan ini relevan dengan penelitiaannya (Septariani, 2017), (Lailatus, 2013), dan (Adiputra, 2023) menerangkan yaitu kebijakan dividen memengaruhi negatif dan tidak signifikan atas nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak memengaruhi signifikan atas nilai perusahaan dikarenakan sebagian investor lebih fokus pada keuntungan jangka pendek melalui *capital gain* (Adiputra, 2023). Menurut *tax preference theory* yang menerangkan yaitu kebijakan dividen memengaruhi negatif atas nilai perusahaan karena makin besar jumlah

dividen yang dibagi maka semakin tinggi pajak yang akan ditanggung pemegang saham maka investor lebih menyukai laba ditahan guna pembelanjaan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Bagi investor atau calon investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel-variabel seperti profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga investor disarankan untuk lebih cermat dalam menilai aspek keuangan perusahaan sebelum menanamkan modalnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan, khususnya yang terdaftar dalam indeks LQ45, dalam mengevaluasi kebijakan keuangannya. Temuan ini dapat dijadikan sebagai bukti empiris untuk meninjau kembali keputusan-keputusan strategis perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan keputusan pendanaan, pembagian dividen, serta strategi profitabilitas. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laba melalui aspek persistensi dan prediktabilitas laba yang kuat, sehingga mampu menarik minat investor dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya disarankan untuk mengatasi keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dan meningkatkan jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap. Selain itu, dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan rasio keuangan lain selain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen untuk mengevaluasi nilai perusahaan. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, yang belum termasuk dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Abdul, H. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audilaporan keuangan)*. Yokyakarta : UPP STIM YKPN.

Adiputra, N. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.

Arizki, A. M. (2018). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Azari, B. S. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Economics, Accounting and Business Journal*, 209-120.

Azis, R. Y. (2020). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1-83.

Dahlan, f. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 1-25.

Damayanti, D. R. (2019). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017).

Fahnie, J. A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Hadi, A. (2020). pengaruh keputusan invstasi keputusan pendaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Irawan, D. &. (2019). Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*.

Jamaludin. (2024). Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank RakyatIndonesia Tbk. Periode 2013-2022). *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 756–762.

Lailatus, S. &. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 1-9.

Laksono, B. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*.

Lara, M. &. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indexs High Dividen 20 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2021. *Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 11–21.

Mohammad, W. L. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 44-53.

Mulyaningsih, N. &. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dharma Ekonomi,. *Dhaema Ekonomi*, 33-43.

Prasetyo, W. J. (2019). PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Akademi Akntansi (JAA)*, 93-105.

Purwaningsih, E. &. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 47–61.

Putra, E. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Unmas Denpasar*.

putra, E. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Unmas Denpasar*.

Putri, P. &. (2012). The Influence of Investment Decision, Financing Decision, And Dividend Policy on Firm Value (Case Study at The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in The period 2007-2009). 1-23.

Rafi, M. I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*.

Salama, M. P. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *EMBA*.

Saryani, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusanpendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftardibursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Septariani, d. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*.

Sinaga, K. C. (2020). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 960-972.

Tiari, N. K. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen ,Profitabilitas,Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 571–582.